

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi merupakan suatu proses transisi menuju satu masyarakat global yang tergabung dan tidak hanya sekedar kelompok masyarakat internasional. Globalisasi juga bisa dilihat sebagai proses yang mengurangi pentingnya masyarakat nasional sehingga mempertanyakan perbedaan antara hubungan dalam negeri dan luar negeri (Simmons 2016). Globalisasi memungkinkan orang, barang, jasa dan informasi untuk bergerak lebih bebas dan cepat ke seluruh dunia. Hal ini membantu manusia mengetahui lebih banyak hal dari berbagai belahan dunia, mulai dari pengetahuan yang bermanfaat, mengikuti berbagai tren di media sosial, dan berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara, serta mendapat informasi mengenai isu global secara cepat (Bakti Kominfo 2018). Di Indonesia, globalisasi sangat mempercepat perkembangan teknologi yang berdampak pada peningkatan akses masyarakat terhadap internet. Globalisasi juga memungkinkan negara untuk memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan negara-negara lain. Namun, globalisasi turut membuka jalan bagi penyebaran fenomena buruk di kalangan masyarakat, yakni judi online.

Penelitian ini berfokus pada maraknya judi online di Indonesia pada era globalisasi ini. Banyak upaya yang sudah dilakukan dari pemerintah Indonesia untuk memberantas judi online seperti pemblokiran situs dan rekening judi online tetapi tetap saja judi online masih tetap ada yang di mana Indonesia juga

merupakan negara dengan masyarakat paling banyak yang kecanduan pada judi online. Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji strategi keamanan siber pemerintah Indonesia dalam menangani kejahatan siber terkait judi online di era globalisasi.

Judi online adalah permainan judi yang dilakukan secara daring dengan melibatkan taruhan uang dengan mengharapkan keuntungan yang besar. Popularitas judi online di kalangan masyarakat dipengaruhi oleh iklan yang sangat masif, serta kemudahan akses ke *platform-platform* tersebut (Yuliati, et al. 2024). Walaupun tidak secara langsung muncul di laman setiap orang, algoritma internet memastikan iklan-iklan ini tetap muncul sesuai dengan kebiasaan pengguna. Beberapa bentuk judi online yaitu taruhan olahraga, poker, *casino*, lotre online dan slot. Banyak kalangan masyarakat yang tertarik pada judi online karena mudahnya diakses serta iklan yang begitu masif dan kemudahan masyarakat dalam mengakses *platform* judi online tersebut.

Walaupun tidak secara langsung muncul di laman setiap orang, iklan judi online tetap muncul dengan mengikuti algoritma pengguna internet. Hal ini membuat para pemain menjadi lebih penasaran dan terus ingin bermain yang membuat kehadiran judi online di Indonesia semakin meresahkan. Biasanya, pemain judi tidak sadar kalau sebenarnya dampak dari bermain judi yaitu mereka mengalami kerugian yang cukup besar, karena berdampak pada peningkatan angka kemiskinan dan kejahatan (Fikih Abdul 2024).

Di Indonesia, judi sudah mulai ada dari zaman kerajaan hingga masa penjajahan Belanda di Indonesia sebelum adanya judi online seperti sabung ayam, permainan dadu, dan judi kartu (Edu Discovering 2024). Seperti dari salah satu contoh perjudian yang masih ada sejak zaman dahulu hingga sekarang masih

dimainkan yaitu sabung ayam. Sabung Ayam merupakan permainan adu ayam jantan (dua atau lebih) di arena kecil yang dikelilingi orang banyak untuk menguji ketangkasnya, di mana bentuk permainan judi tradisional ini banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Dari zaman VOC pun mereka sudah mengambil untung dari mengelola rumah-rumah perjudian yang dikelola para kapitan tionghoa dan rumah judi itu tidak hanya berada di dalam kota batavia pada masa itu tetapi berada juga di luar benteng kota batavia (Putra 2022).

Indonesia menjadi negara dengan jumlah pemain judi online terbanyak di dunia. Menurut survei *Drone Emprit* tahun 2024, Indonesia menempati posisi teratas dengan 201.122 pemain judi online. Angka ini jauh melampaui negara- negara lain yang juga menghadapi masalah serupa, seperti Kamboja dengan 26.279 pemain, Filipina dengan 4.207 pemain, Myanmar dengan 650 pemain, dan Rusia dengan 448 pemain. Dalam hal ini pemain judi online berusia dari umur 18 tahun sampai 35 tahun keatas dan rata- rata ekonominya menengah ke bawah. Banyaknya pemain judi online di Indonesia menyebabkan perputaran dana mencapai 600 triliun rupiah pada triwulan pertama tahun 2024 (Savitri 2024). Adapun maraknya judi online di Indonesia diduga berkaitan dengan entitas bisnis perjudian yang legal di Kamboja. Dalam hal ini bisnis perjudian tersebut

melibatkan sebagian warga negara Indonesia yang berperan sebagai pekerja maupun pemodal.

Dampak dari kejahatan siber di Indonesia pada era globalisasi ini tidak hanya dengan maraknya judi online, tetapi berakibatkan juga penipuan online mengenai lowongan pekerjaan yang membuat banyak dari masyarakat kita yang terjatuh dalam kejahatan siber. Banyak imigran dari Indonesia mengalami penipuan pekerjaan secara online yang membuat mereka terjebak di Kamboja dan juga menjadi agen atau bandar judi online di sana karena adanya peluang ekonomi yang menggiurkan di industri perjudian daring yang berkembang pesat di negara tersebut (Sahal 2024).

Kamboja dengan regulasinya yang lebih longgar terkait bisnis perjudian menjadi pusat bagi perusahaan judi daring yang mempekerjakan banyak tenaga kerja asing termasuk dari Indonesia. Imigran Indonesia sering kali tertarik dengan gaji besar dan janji kemudahan pekerjaan di bidang ini, meskipun mereka sering kali terjebak dalam praktik-praktik yang ilegal atau tidak etis. Selain itu, keberadaan jaringan sindikat perjudian yang diorganisir secara rapi membuat akses untuk menjadi bagian dari bisnis ini lebih mudah (Sahal 2024).

Beberapa laporan menyebutkan adanya pihak tertentu yang merekrut imigran Indonesia, baik sebagai bandar maupun pekerja di industri tersebut. Fenomena ini juga dipicu oleh kondisi ekonomi yang kurang stabil di Indonesia, yang membuat tawaran bekerja di Kamboja yang di mana tawaran tersebut terlihat menarik bagi banyak orang, meski risiko hukum dan sosialnya tinggi. Menurut data dari Kedutaan Besar RI di Phnom Penh, terdapat 17.121 WNI yang terdaftar aktif melapor diri di Kamboja. Namun, catatan dari otoritas Kamboja menunjukkan

bahwa sebanyak 72.724 WNI memiliki izin tinggal di negara tersebut (Nurrochman 2024).

Globalisasi dan kemajuan teknologi digital telah mempercepat perkembangan kejahatan siber termasuk judi online di Indonesia. Maraknya judi online yang mudah di akses, lemahnya regulasi, serta dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan seperti meningkatnya utang, kriminalitas, dan perpecahan keluarga, menjadikan fenomena judi online ini sebagai bencana darurat. Penelitian ini penting dilakukan, untuk menjelaskan strategi keamanan siber pemerintah Indonesia dalam menangani kejahatan siber terkait judi online di era globalisasi. Karena peneliti melihat fenomena judi online memberikan dampak serius bagi korban judi online dan memberikan ancaman bagi keamanan siber, ekonomi dan sosial. Secara tidak langsung, fenomena judi online di Indonesia ini memengaruhi sektor ekonomi, sosial, politik serta keamanan siber di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana globalisasi, yang didorong oleh perkembangan teknologi digital telah membuka peluang bagi peningkatan kejahatan siber di Indonesia, melalui fenomena judi online yang semakin marak. Oleh sebab itu peneliti mengangkat rumusan masalah dalam pertanyaan “Bagaimana strategi keamanan siber pemerintah Indonesia dalam menangani kejahatan siber terkait judi online di era globalisasi?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui strategi pemerintah Indonesia dalam menangani kejahatan siber terkait dengan judi online di era globalisasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat secara akademis dan praktis terkait kejahatan siber dan strategi pemerintah Indonesia dalam menangani judi online di era globalisasi.

#### **1.4.1 Manfaat akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu hubungan internasional di bidang keamanan non tradisional dan memperkaya pemahaman akademis mengenai pengaruh buruk judi online di era globalisasi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini memiliki manfaat praktis, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah yaitu sebagai rekomendasi kebijakan untuk mencegah penyebaran judi online di kalangan masyarakat.
2. Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya judi online baik dari sisi ekonomi dan sosial serta hukum.

3. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait kejahatan siber di era globalisasi ini khususnya mengenai judi online.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri atas empat bab, dalam setiap bab terdapat sub-bab yang disesuaikan dengan bahasan penelitian terdiri atas:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menjelaskan tentang Strategi Pemerintah Indonesia dalam Pemberantasan Kejahatan Siber: Judi Online.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka konseptual, alur pemikiran, dan hipotesis yang menjelaskan tentang Strategi Pemerintah Indonesia dalam Pemberantasan Kejahatan Siber: Judi Online yang memuat metode penelitian kualitatif, dalam hal ini mendeskripsikan mengenai bencana darurat judi online bagi masyarakat dan upaya penanganan dari pemerintah Indonesia.

### **BAB III JUDI ONLINE SEBAGAI ANCAMAN KEAMANAN NON TRADISIONAL DI INDONESIA**

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai gambaran umum globalisasi dan kejahatan transnasional judi online, perkembangan judi online di indonesia, serta judi online sebagai ancaman keamanan non-tradisional

### **BAB IV STRATEGI PEMERINTAHAN INDONESIA DALAM PENANGANAN ANCAMAN JUDI ONLINE**

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai kondisi keamanan manusia dalam kejahatan judi online di indonesia, regulasi dan strategi pemerintah indonesia dalam menangani kejahatan siber judi online serta capaian dan tantangan penanganan kejahatan siber judi online.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisi sub-bab mengenai kesimpulan dan rekomendasi terkait penanganan pemerintah mengenai Strategi Pemerintah Indonesia dalam Pemberantasan Kejahatan Siber: Judi Online.

